

Volume: 8  
Nomor : 1  
Bulan : Februari  
Tahun : 2022

E-ISSN: 2656-940X  
P-ISSN: 2442-367X  
URL: [jurnal.ideaspublishing.co.id](http://jurnal.ideaspublishing.co.id)



## Komparasi Aplikasi Prezi Vs Power Point sebagai Media Pembelajaran pada Hasil Belajar

Lisa Nursita  
Resky Nur Alifa  
Akmal  
Muhammad Ichsan Latif  
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar  
Pos-el: [lisa.nursita@uin-alauddin.ac.id](mailto:lisa.nursita@uin-alauddin.ac.id)

DOI: 10.32884/ideas.v8i1.556

### Abstrak

Tujuan penelitian membandingkan media ajar Prezi vs Microsoft Power Point terhadap hasil belajar. Metode penelitian adalah metode eksperimen dengan mengelompokkan sampel menjadi dua kelompok diikuti treatment pembelajaran dengan aplikasi berbeda. Hasil penelitian menunjukkan kelompok eksperimen treatment pembelajaran melalui Prezi memiliki hasil belajar yang lebih tinggi daripada sampel pembelajaran Microsoft Power Point.. Sampel lebih memahami materi jika media ajar menggunakan Prezi dibandingkan Microsoft Power Point. Pemilihan media ajar yang tepat dan inovatif mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Pendidik seharusnya tidak hanya meningkatkan pengetahuan pada bidang keahliannya, tetapi juga meningkatkan skill dalam penguasaan teknologi agar mampu menggunakan media ajar yang variatif dan inovatif.

### Kata Kunci

Media pembelajaran, prezi, microsoft power point, hasil belajar

### Abstract

*The purpose of this study was to compare prezi vs. mic teaching media. Power point to learning outcomes. The research method used is an experimental method by grouping samples into 2 groups and providing learning treatment with different applications. The results showed that the experimental group that used learning treatment through Prezi had higher learning outcomes than samples that used learning treatments through Mic. Power Point with average test results of students who have been taught using Prezi is higher than Mic. Power Point. The sample strongly agreed Prezi was superior to the Mic. Power Point, and the sample better understand the material if the teaching media uses Prezi than Mic. Power Point. The selection of appropriate and innovative teaching media is able to improve student learning outcomes. Educators should not only increase their knowledge in their areas of expertise, but also must improve skills in the mastery of technology, in order to be able to use varied and innovative teaching media.*

*Mohon sesuaikan dengan hasil editan abstrak Bahasa Indonesia*

### Keywords

*Learning media, prezi, microsoft power point, learning outcomes*

### Pendahuluan

Salah satu aplikasi yang sangat familiar dan sering digunakan untuk menyajikan materi ajar adalah Microsoft Power Point. Aplikasi ini sudah cukup lama dikenal karena penggunaannya sebagai media presentasi yang cukup mudah digunakan untuk menghasilkan desain materi ajar. Media ini mampu menyajikan materi ajar dalam bentuk slide yang dinamis dengan menggunakan animasi yang menarik dapat membuat tampilan bahan ajar menjadi tidak monoton dan membosankan.

Keunggulan dari aplikasi ini sebagai media ajar, seperti yang dirangkum dari asumsi Kadaruddin (2014) dan Rahman *et al* (2019), yaitu: (1) mudah dioperasikan; (2) tersedia berbagai macam desain, animasi (baik gambar, teks, atau foto), permainan warna, huruf; (3) tersedia berbagai macam *template* menarik; (4) menyediakan *presenter view* yang memudahkan penyaji melihat konsep pada saat membawakan materinya; (5) dapat dengan mudah memasukkan suara, foto, dan video; (6) dapat mengedit foto secara langsung; (7) dapat dibuat dengan berbagai format atau diekspor dalam bentuk lain seperti format .pdf, JPEG, dan video berformat; (8) dapat diperbanyak sesuai kebutuhan dan dapat digunakan berulang-ulang.

Namun, dengan segala kelebihan dari Microsoft Power Point seperti yang telah dipaparkan di atas, media ini memiliki kelemahan dari segi tema yang terlalu sederhana. Pada perkembangannya, muncul berbagai multimedia baru dengan animasi yang cukup beragam. Salah satunya Prezi. Aplikasi Prezi adalah alat presentasi digital yang dapat menyajikan tulisan, gambar, video baik *online* maupun *offline*, yang dilengkapi dengan audio dan animasi terkini (Nasution & Siregar, 2019). Menurut Rodhi & Wasis (2014), Prezi merupakan perangkat lunak berbasis internet atau *software as a service* yang digunakan sebagai media presentasi dan alat untuk mengeksplorasi berbagai ide di atas kanvas virtual. Prezi memiliki tema yang lebih bervariasi dan menarik, mampu menampilkan media visual, audio, maupun animasi. Prezi merupakan perangkat berbasis internet, sebuah wadah tempat kita bisa menuangkan berbagai ide dan pikiran di atas kanvas virtual (Sukmowati *et al.*, 2017). Sebagai pengguna Prezi, sejauh ini peneliti menilai bahwa aplikasi Prezi merupakan perangkat lunak yang cukup mudah dalam pengaplikasiannya. Perangkat ini dapat digunakan secara *online* maupun *offline* dengan memanfaatkan media kanvas besar sebagai wadah untuk menulis atau berkreasi. Dua kegiatan yang terakhir disebutkan dapat secara leluasa dimanfaatkan dengan metode animasi *zoom out* dan *zoom in* atau *Zooming User Interface (ZUI)* yang tidak membosankan.

Media Prezi mampu memasukkan berbagai konten baik teks, gambar, video, dan lain-lain yang diatur dalam kanvas besar dan ditampilkan dalam bentuk bingkai-bingkai. Program ini juga dapat menambahkan file, *flash*, power point, video *online* dari Youtube yang kemudian dapat diputar pada saat presentasi berlangsung (Epinur *et al.*, 2014). Kenyataan tersebut dapat disebut sebagai kelebihan. Sementara itu, kekurangan aplikasi Prezi terletak pada proses instalasi yang membutuhkan koneksi internet. Selain itu, jika ingin menggunakan seluruh fiturnya dengan jangka waktu penggunaan yang cukup, pengguna akan dikenakan biaya.

Sekolah merupakan bagian dari sistem pendidikan yang memiliki peranan penting dalam terciptanya proses belajar-mengajar sebagai bagian inti dalam proses pendidikan. Proses pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik yang dilakukan dengan memanfaatkan media pembelajaran. Hasil akhir yang diperoleh dari keseluruhan proses belajar disebut sebagai hasil belajar. Hasil dari pembelajaran adalah perubahan yang dirasakan oleh peserta didik tentang pengetahuan yang disampaikan oleh pendidik. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Julhadi (2021), bahwa hasil belajar adalah kemampuan seseorang dalam suatu bidang tertentu yang diperoleh dari proses mempelajari bidang tertentu. Perubahan yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang terjadi pada siswa merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan belajar (Susanto, 2016).

Berdasarkan asumsi-asumsi di atas, dapat dikatakan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar peserta didik adalah media yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pembelajarannya. Pemilihan media ajar yang tepat akan sangat bermanfaat dalam proses penyampaian informasi materi ajar sehingga akan memengaruhi hasil belajar yang mereka capai. Media ajar dapat menyambungkan informasi antara materi pembelajaran dengan siswa, sehingga ini dapat menjadi jalan komunikasi pendidik dan siswa. Media ajar mampu membuat proses pembelajaran lebih efektif dan efisien. Sukmowati *et al.*, (2017) mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu bagian dalam sistem pembelajaran yang memiliki posisi yang cukup penting. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam proses pembelajaran. Bagian dari sistem pembelajaran ini mampu mengoptimalkan proses belajar-mengajar, sehingga hasil belajar bisa lebih baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah membandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan dua aplikasi media ajar yang berbeda, yaitu Prezi dan Microsoft Power Point. Penelitian ini mencoba membuktikan bahwa penggunaan media ajar yang tepat dan menarik mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Seorang pendidik yang dapat menyiapkan bahan ajar yang menarik dan menguasai teknologi sesuai perkembangan zaman, dapat membantu memudahkan peserta didik menyerap materi dengan baik.

## Metode

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 9 Gowadengan menjadikan siswa SMAN 9 Gowa sebagai populasi. Metode penelitian menggunakan *eksperimental treatment* dengan desain penelitian *True Eksperimental Design*. Penelitian ini membagi sampel pada dua kelompok berbeda yang dipilih secara acak. Kelompok eksperimen pertama diberi *treatment* pembelajaran menggunakan media pembelajaran Prezi, kelompok eksperimen dua



diberi *treatment* pembelajaran menggunakan media pembelajaran Power Point. *Treatment* diberikan melalui perlakuan yang sama yaitu durasi dan cara yang sama. Keduanya dilakukan secara virtual karena belum berlangsungnya pembelajaran secara luring selama proses penelitian dilakukan. Masing-masing sampel kelompok untuk setiap *treatment* dipilih secara acak. Jumlah sampel untuk setiap kelompok adalah 7 orang. Jumlah ini dirasa cukup mengingat eksperimen dilakukan secara daring dan sesuai agar observasi dapat berlangsung secara maksimal.

Setelah *treatment* dilaksanakan, terlihat pengaruh pada hasil belajar siswa yang bisa dilihat saat mereka melakukan ujian. Sampel diberi ujian tentang pemahaman materi ajar yang disampaikan dengan 10 pertanyaan ujian. Peneliti juga melakukan analisis rentang skala terhadap hasil survei dengan menggunakan Skala Likert tentang perbandingan aplikasi Prezi dan Microsoft Power Point. Peneliti melakukan survei dengan menyusun 8 aspek yang ditanyakan kepada sampel di setiap kelompok setelah seluruh proses *treatment* dilaksanakan. Setiap kelompok *treatment* akan diperkenalkan terlebih dahulu tentang aplikasi Prezi dan Microsoft Power Point. Setelah itu para responden akan diminta untuk mengisi survei. Hasil survei akan diolah menggunakan analisis rentang skala dan nilai akhir dari setiap aspek akan dikategorisasikan sesuai dengan nilai rentang skala yang diperoleh peneliti.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Peneliti melakukan penilaian pada kedua kelompok eksperimen yang diperlakukan dengan *treatment* yang sama, tetapi menggunakan aplikasi media ajar yang berbeda. *Treatment* kelompok pertama menggunakan aplikasi Microsoft Power Point, sementara *treatment* kelompok kedua menggunakan aplikasi Prezi. Setelah selama kurang lebih 20 menit peneliti melakukan eksperimen dengan menyampaikan materi berjudul Perbedaan Prezi dan Microsoft Power Point secara daring. Peneliti selanjutnya memberikan ujian pada setiap kelompok siswa dengan pertanyaan yang sama yang sesuai dengan materi yang telah dipaparkan. Skor atau nilai ujian dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 menunjukkan bahwa eksperimen dengan asumsi perlakuan yang sama antara kedua kelompok dengan aplikasi ajar yang berbeda. Dengan begitu, diperoleh hasil bahwa nilai kelompok *treatment* Prezi memiliki rata-rata skor yang jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok *treatment* Microsoft Power Point. Masing-masing skor untuk tiap kelompok ialah kelompok *treatment* Prezi mencapai 8,14 dan skor untuk kelompok *treatment* Microsoft Power Point berhenti di angka 5.

**Tabel 1**

Skor Ujian Siswa pada 2 Kelompok *Treatment* dengan Penggunaan Aplikasi Ajar Prezi VS Mic. Power Point

No.	Kelompok Eksperimen	Jumlah Sampel	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Nilai Total	Rata-rata
1	<i>Treatment</i> dengan Aplikasi Prezi	7	9	7	57	8,14
2	<i>Treatment</i> dengan Aplikasi Microsoft Power Point	7	7	3	35	5

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Hasil observasi yang telah dirangkum dalam tabel 1 menjelaskan bahwa 4 orang sampel dari kelompok *treatment* yang menggunakan media ajar Prezi dapat menjawab 9 poin pertanyaan dari jumlah total 10 pertanyaan. Tiga orang lainnya mampu menjawab 7 jawaban benar dari 10 pertanyaan yang diberikan. Sementara itu, kelompok *treatment* yang mengikuti pembelajaran menggunakan media Microsoft Power Point memperlihatkan bahwa hanya ada 1 orang mampu menjawab 7 jawaban benar dari 10 pertanyaan, 1 orang mampu menjawab 6 jawaban benar, 3 orang mampu menjawab 5 jawaban benar, 1 orang mampu menjawab 4 jawaban benar, dan 1 orang mampu menjawab 3 jawaban benar dari 10 jumlah total pertanyaan. Peneliti selanjutnya melakukan analisis rentang skala dengan membandingkan nilai keseluruhan hasil survei sampel di setiap kelompok instrumen. Adapun kategori rentang skala yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2**  
 Kategori Rentang Skala

No.	Kriteria	Rentang Skala
1	Sangat Tidak Setuju	14 - 25
2	Tidak Setuju	26 -36
3	Cukup	37 - 48
4	Setuju	49 - 59
5	Sangat Setuju	60 - 70

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Nilai pada tabel 2 akan dijadikan acuan untuk mengetahui kategorisasi pada hasil survei dengan menggunakan Skala Likert dengan 8 aspek pernyataan. Adapun kedelapan aspek tersebut meliputi (1) animasi, (2) pola penyajian materi yang terstruktur, (3) tampilan *background*, (4) tampilan permainan warna dan tulisan, (5) tema, (6) animasi perpindahan slide, (7) penyajian materi yang lebih jelas dengan metode *zooming*, (8) pemahaman materi yang disajikan. Hasil kategorisasi seluruh aspek dapat dilihat dalam tabel 3.

**Tabel 3**

Kategori Persepsi Sampel Kedua Kelompok *Treatment* dari Seluruh Aspek Perbandingan Aplikasi Prezi dan Microsoft Power Point berdasarkan Analisis Rentang Skala

No.	Aspek	Skor Persepsi	Kriteria
1	Animasi yang ditampilkan <i>Prezi</i> jauh lebih baik dari yang ditampilkan <i>microsoft Power Point</i>	65	Sangat Setuju
2	Pola penyajian materi yang ditampilkan <i>Prezi</i> lebih terstruktur daripada yang ditampilkan <i>microsoft Power Point</i>	61	Sangat Setuju
3	Background yang ditampilkan <i>Prezi</i> lebih menarik dari yang ditampilkan <i>microsoft Power Point</i>	62	Sangat Setuju
4	Pemilihan warna dan jenis tulisan <i>Prezi</i> lebih menarik daripada yang ditampilkan <i>microsoft Power Point</i>	61	Sangat Setuju
5	Tema yang dimiliki <i>Prezi</i> jauh lebih banyak daripada yang dimiliki <i>microsoft Power Point</i>	63	Sangat Setuju
6	Aplikasi <i>Prezi</i> bisa memperkecil dan memperbesar tampilan slide sehingga lebih jelas dibandingkan dengan aplikasi <i>microsoft Power Point</i>	64	Sangat Setuju
7	Aplikasi <i>Prezi</i> bisa memperkecil dan memperbesar tampilan slide sehingga lebih jelas dibandingkan dengan aplikasi <i>microsoft Power Point</i>	65	Sangat Setuju
8	Materi yang ditampilkan oleh <i>Prezi</i> lebih mudah dipahami daripada yang ditampilkan <i>microsoft Power Point</i>	62	Sangat Setuju
<b>Nilai Rata-rata Skor</b>		<b>62,875</b>	<b>Sangat Setuju</b>

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel 3, responden sangat setuju bahwa aplikasi Prezi jauh lebih menarik dibandingkan aplikasi Microsoft Power Point. Dengan begitu, sampel lebih mudah memahami materi lebih baik saat disajikan dalam bentuk aplikasi Prezi dibandingkan dengan Mic. Power Point.

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman siswa saat di-*treatment* menggunakan Prezi cenderung lebih tinggi dibandingkan ketika menggunakan media ajar melalui Microsoft Power Point. Hal ini ditunjukkan oleh nilai skor pada tabel terlampir di atas. Hal ini sejalan dengan temuan Sukmowati *et al.* (2017) bahwa minat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan media Prezi lebih tinggi dibanding minat belajar siswa dengan media Microsoft Power Point. Selisih nilai kedua metode mencapai 5,95 poin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Prezi lebih menarik dibandingkan Microsoft Power Point, sehingga dapat merangsang timbulnya minat belajar siswa. Tema dan *background* Microsoft Power Point yang digunakan terbatas sehingga siswa merasa bosan. Rais (2015) sejalan dengan fakta tersebut, dalam penelitiannya menemukan kenyataan bahwa terdapat perbedaan kemampuan mahasiswa dalam

memahami konsep pada mata kuliah multimedia saat dosen mengajar dengan menggunakan Prezi dan Microsoft Power Point. Kelompok yang diajarkan menggunakan Prezi memperoleh kemampuan mengingat konsep lebih baik dibandingkan dengan mereka yang diajar dengan menggunakan Microsoft Power Point.

Selain itu, kedelapan aspek perbandingan Prezi dan Microsoft Power Point menunjukkan bahwa sampel sangat setuju Prezi lebih menarik baik dari segi animasi, tampilan slide, permainan zooming yang keseluruhannya memudahkan sampel membaca materi yang dipaparkan dalam setiap *slide*. Penggunaan jenis huruf dan permainan warna, penggunaan tema dan *background*, juga menjadi aspek penilaian tersendiri. Pertunjukan materi yang menarik dengan Prezi membuat sampel lebih mudah memahami materi yang disajikan, sehingga mereka dapat menjawab soal ujian dengan benar.

Hasil belajar siswa yang menggunakan media presentasi Prezi berbeda secara signifikan dengan media presentasi Microsoft Power Point. Fakta ini sejalan dengan yang dikemukakan Nasution & Siregar (2019). Dalam penelitian mereka, keduanya menemukan fakta bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Prezi memunculkan aktivitas positif dan mengurangi aktivitas negatif mahasiswa. *Visual activity* dan *listening activity* merupakan aktivitas yang sering muncul dan berhasil dilaksanakan. *Visual activity* merupakan aktivitas memperhatikan dosen dan media presentasi, sedangkan *listening activity* berhubungan dengan aktivitas mendengarkan pola media presentasi. Kedua, aktivitas tersebut menandakan bahwa Prezi dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi dan menambah daya ingat. Sejalan dengan temuan ini, Nursita (2021) dalam penelitiannya dengan contoh kasus lain pada mata kuliah kewirausahaan mengungkapkan bahwa proses pembelajaran yang memanfaatkan beberapa media dan metode ajar yang tidak hanya berasal dari dosen pengampu, dapat mengoptimalkan penyampaian materi.

Prezi memadukan kreativitas dengan teknologi *modern* dalam penggunaannya, sehingga orang mampu merancang presentasi digital berbasis *online* (Argarini & Sulistyorini, 2018; Spornjak, 2014). Prezi mampu menampilkan materi dengan lebih menarik dan presenter dapat berkreasi dengan materi yang akan dibawakan melalui kanvas dari Prezi. Tampilan *slide* materi yang kreatif mampu menarik perhatian siswa dengan lebih baik, sehingga materi yang dipresentasikan dapat dijelaskan kembali oleh *audience* dengan benar. Smaldino *et al.*, (2005) mengemukakan bahwa visual berperan dalam mengkonkretkan ide, memotivasi peserta didik, mempertahankan perhatian peserta didik, dan menyederhanakan informasi yang sulit dipahami. Selanjutnya, Elnakib (2018) mengatakan bahwa dengan format yang menarik perhatian, Prezi dapat memudahkan penggunaannya dalam memahami materi yang dipresentasikan.

Penggunaan aplikasi Prezi sebagai media ajar merupakan hal yang baru dalam dunia pendidikan. Cukup jarang ditemukan pendidik yang menggunakan Prezi sebagai alat untuk memaparkan materinya. Padahal, aplikasi ini sangat menarik dan inovatif untuk dijadikan alternatif dalam menyajikan materi ajar selain Microsoft Power Point. Perkembangan teknologi yang cukup pesat dalam dunia pendidikan memudahkan pendidik saat ini untuk melakukan variasi media pembelajaran. Penggunaan Prezi sebagai alternatif media pembelajaran dapat menjadi inovasi baru. Bentuk tampilan presentasi disajikan dengan kreatif dan berbeda dengan fitur ZUI, sehingga dapat memancing siswa untuk bisa terus fokus memperhatikan materi yang sedang dipaparkan dan diprediksi akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Setiap pengajar sudah seharusnya paham dengan perkembangan teknologi. Apalagi era revolusi industri 5.0 menawarkan kemajuan teknologi menjadi bagian dari basis dalam bidang pendidikan. Pengajar harus mampu menggunakan teknologi baik dalam hal mencari bahan ajar, mempersiapkan materi ajar, melaksanakan kegiatan pembelajaran, termasuk juga evaluasi hasil belajar siswa. Selain dalam hal pembelajaran, pengajar juga harus mampu menggunakan teknologi dalam menyusun dan membuat pekerjaan administrasi pendidik, seperti pelaporan kinerja setiap semester. Teknologi dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar digunakan untuk menyajikan materi ajar yang bervariasi dan inovatif. Materi ajar yang disajikan dengan menarik akan membuat siswa sebagai *audience* menjadi tidak gampang bosan dan fokus menyimak materi yang dipaparkan oleh pengajar. Jika siswa dapat berkonsentrasi menyimak materi yang dipaparkan oleh guru, maka dapat dipastikan hasil belajar siswa juga akan meningkat.

Media pembelajaran dengan tampilan materi yang menarik dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Siswa dapat lebih perhatian untuk fokus mengikuti materi, sehingga efektivitas hasil belajar akan meningkat. Berdasarkan pada hasil penelitian, Prezi memiliki tampilan menarik, sehingga dapat meningkatkan keaktifan, minat

belajar, dan hasil belajar siswa. Prezi memiliki beragam fitur menarik dan tampilan berbeda, sehingga bisa menjadi alternatif yang cocok sebagai media pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran adalah bagian yang sangat penting untuk diperhatikan guna membantu pendidik dalam mencapai suksesnya pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang diinginkan, sehingga dalam proses pemilihannya perlu dipertimbangkan kecocokan materi yang dipresentasikan dan kriteria *audience* yang akan menerima materi. Selain itu, perlu diingat pula bahwa akan banyak faktor lain di luar faktor media pembelajaran yang juga harus diperhatikan dan dipertimbangkan.

### Simpulan

Hasil belajar siswa pada kelompok *treatment* yang menggunakan media ajar Prezi lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok *treatment* yang menggunakan media ajar Microsoft Power Point. Hal ini terlihat dari perbandingan nilai rata-rata kedua kelompok eksperimen dengan *treatment* yang berbeda. Selisih nilai antara kedua *treatment* sebanyak 3,14 poin. Kategori persepsi sampel bahwa media Prezi disebut lebih unggul dibandingkan Microsoft Power Point bersandar pada delapan aspek berada pada kategori sangat setuju. Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media ajar yang tepat dan menarik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Inovasi dalam penggunaan teknologi media ajar merupakan terobosan dalam menunjang semangat belajar siswa, sehingga memungkinkan pendidik dapat mencapai tujuan dari pembelajaran untuk setiap mata pelajaran yang dipaparkan. Pemilihan media pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan konten dari materi yang disajikan. Untuk itu, setiap pendidik sebaiknya tidak hanya fokus dalam menambah pengetahuan tentang bidang keahliannya, tetapi sekaligus juga harus meningkatkan *skill* dalam penguasaan teknologi sebagai penunjang dalam penyampaian materi yang lebih variatif dan inovatif kepada peserta didik.

### Daftar Rujukan

- Argarini, D. F., & Sulistyorini, Y. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi pada Matakuliah Analisis Vektor. *KALAMATIKA Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 209–222. <https://doi.org/10.22236/kalamatika.vol3no2.2018pp209-222>
- Elnakib, S. (2018). Use of Prezi Software to Support and Expand Extension Outreach and Education. *Journal of Extension*, 56(1).
- Epinur, Syahri, W., & Adriyani. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Kimia pada Materi Elektrokimia untuk Kelas XII SMA N 8 Kota Jambi dengan Menggunakan Software Prezi. *Journal of the Indonesian Society of Integrated Chemistry*, 6(1), 13–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jisic.v6i1.1935>
- Julhadi. (2021). *Hasil Belajar Peserta Didik (Ditinjau dari Media Komputer dan Motivasi)*. Edu Publisher.
- Kadaruddin. (2014). *Mahir Desain Slide Presentasi Dan Multimedia Pembelajaran Berbasis Power Point*. Deepublish.
- Nasution, E. Y. P., & Siregar, N. F. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi. *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 205–221. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v15i02.466>
- Nursita, L. (2021). Dampak Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(3), 83. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.401>
- Rahman, A. H., R., A. S., & J., A. S. (2019). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Arab Santri Melalui Pembuatan Rancangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Pondok Pesantren Nurul Azhar Talaweh Sidrap*. IAIN Pare-Pare.
- Rahmat, Y. (2018). *Motivasi Berprestasi Dan Disiplin Peserta Didik*. Yudha English Gallery.
- Rais, M. (2015). Pengaruh Penggunaan Multimedia Presentasi Berbasis Prezi Dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Mengingat Konsep. *Jurnal Mekom*, 2(1), 10–24. <https://doi.org/10.31227/osf.io/4dh5t>
- Rodhi, M. Y., & Wasis. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Materi Kalor. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika*, 3(2), 137–142. <file:///C:/Users/LisaSul/Downloads/8083-Article Text-10895-1-10-20140524.pdf>
- Smaldino, S. E., Russell, J. D., Heinich, R., & Molenda, M. (2005). *Instructional Technology and Media for Learning 8th edition*. Pearson Education, Inc.
- Spornjak, A. (2014). *Is Prezi More Usefulness Education Tool Than PowerPoint?* ICEMST.
- Sukmowati, D., Winarno, & Suryono, H. (2017). Perbedaan Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Prezi

**Volume: 8**  
**Nomor : 1**  
**Bulan : Februari**  
**Tahun : 2022**

**E-ISSN: 2656-940X**  
**P-ISSN: 2442-367X**  
**URL: [jurnal.ideaspublishing.co.id](http://jurnal.ideaspublishing.co.id)**



dan Power Point terhadap Minat Belajar Siswa (Studi Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Teras Boyolali Tahun Ajaran 2016/2017). *Educitizen*, 2(2), 67–81.  
<https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/civic/article/view/11901/8504>  
Susanto, A. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. PRENAMEDIA GROUP.

